

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana media daring nasional dan lokal membingkai isu krisis air bersih di Kepulauan Gili. Menurut Kriyantono (2020), riset kualitatif berfokus pada pengumpulan dan analisis data berupa kata-kata, narasi, dan cerita, bukan sekadar angka atau statistik. Tujuan utamanya adalah untuk menggali makna, memahami konteks, serta menelusuri bagaimana suatu realitas dikonstruksi oleh pelaku sosial dalam suatu situasi tertentu.

- Pendekatan ini dianggap paling relevan karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi proses pembentukan makna dalam pemberitaan, serta mengkaji bagaimana dua media, yaitu SUARANTB.com sebagai media lokal dan detik.com sebagai media nasional, merepresentasikan krisis air bersih dalam konteks destinasi wisata. Pendekatan kualitatif memberikan ruang bagi peneliti untuk memahami lebih dalam bagaimana latar belakang konteks geografis memengaruhi konstruksi realitas dalam teks berita.

Untuk itu, penelitian ini tidak hanya menyoroti isi berita secara permukaan, tetapi juga menganalisis struktur naratif, pilihan kata, sudut pandang, dan strategi pembingkai yang digunakan oleh masing-masing media. Hal ini juga sejalan dengan pandangan riset kualitatif bahwa komunikasi adalah proses pembentukan makna yang dipengaruhi oleh relasi sosial dan budaya (Kriyantono, 2020). Oleh karena itu, pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengungkap makna di balik konstruksi media terhadap isu lingkungan, yang tidak selalu tampak secara eksplisit dalam teks berita.

Penelitian ini berada dalam kerangka paradigma konstruktivis. Rahardjo (2018) menjelaskan bahwa paradigma merupakan kerangka berpikir yang mencakup seperangkat asumsi dasar tentang realitas, cara pandang terhadap fenomena, dan metode yang digunakan untuk memahami dunia sosial. Paradigma

konstruktivis melihat realitas sosial bukan sebagai sesuatu yang tetap dan objektif, tetapi sebagai hasil konstruksi sosial yang dinamis, kompleks, dan dipenuhi makna yang bersifat subjektif.

Menurut Rahardjo (2018), paradigma konstruktivis menganggap bahwa manusia adalah makhluk yang memiliki kesadaran, dan setiap tindakan sosial merupakan hasil dari proses interpretasi terhadap pengalaman. Dengan menggunakan paradigma konstruktivis, penelitian ini memandang pemberitaan media sebagai bentuk konstruksi realitas kedua (second-order reality), yang dibentuk melalui proses seleksi, narasi, dan framing oleh media massa.

Paradigma ini dipilih karena sejalan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk memahami bagaimana media membentuk persepsi publik terhadap krisis air bersih melalui representasi yang sarat makna dan kepentingan.

3.2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis framing untuk mengkaji bagaimana SUARANTB.com sebagai media lokal dan detik.com sebagai media nasional membingkai isu krisis air bersih di Kepulauan Gili. Metode ini dipilih karena relevan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk memahami bagaimana media mengonstruksi dan menyajikan suatu peristiwa kepada publik.

Eriyanto (2018) menjelaskan bahwa framing adalah cara media membingkai realitas sosial dengan pendekatan tertentu melalui struktur narasi, bahasa, visual, dan kutipan yang digunakan dalam berita. Menurut Kriyantono (2020), analisis framing merupakan salah satu pendekatan penting dalam studi media yang berfokus pada proses konstruksi realitas, di mana media secara aktif menentukan aspek mana dari suatu peristiwa yang dianggap penting untuk ditonjolkan, dan mana yang diabaikan.

Framing dapat dianalogikan seperti mengambil gambar dengan kamera: hanya bagian yang masuk dalam bingkai yang terlihat, sementara bagian lain di luar jangkauan tidak tampak. Demikian pula dalam pemberitaan, media memilih dan membentuk sudut pandang tertentu yang membatasi apa yang dimunculkan ke

hadapan publik (Kriyantono, 2020). Proses ini tidak hanya merefleksikan realitas, tetapi juga membentuk persepsi publik terhadap realitas itu sendiri.

Dalam konteks ini, analisis framing digunakan untuk mengidentifikasi dan membandingkan bagaimana SUARANTB.com dan detik.com membingkai isu krisis air bersih di Kepulauan Gili. Penelitian ini menelaah apakah kedua media tersebut menonjolkan aspek yang sama atau berbeda, termasuk dalam hal penekanan isu, pemilihan narasumber, sudut pandang, serta strategi penyusunan narasi. Perbandingan ini menjadi penting karena SUARANTB.com sebagai media lokal dan detik.com sebagai media nasional, sehingga dimungkinkan adanya perbedaan dalam cara membingkai peristiwa yang dipengaruhi oleh latar belakang geografis dan segmentasi audiens masing-masing.

Model framing yang digunakan dalam penelitian ini adalah model dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, yang mencakup empat struktur analisis, yakni struktur sintaksis, yang mengkaji bagaimana berita disusun secara teknis; struktur skrip, yang melihat logika urutan peristiwa atau alur penceritaan; struktur tematik, yang menganalisis cara wartawan menghubungkan fakta-fakta menjadi satu kesatuan makna; dan struktur retorik, yang berkaitan dengan gaya bahasa, pilihan kata, penggunaan simbol, metafora, maupun elemen visual yang digunakan untuk membangun kesan tertentu dalam pemberitaan. Keempat elemen ini membentuk bingkai naratif yang digunakan media untuk merepresentasikan isu kepada publik secara strategis dan terarah.

3.3. Unit Analisis

Unit analisis menunjukkan bagian dari isi yang diamati dalam penelitian, yang dapat berupa kata, kalimat, paragraf, potongan adegan, atau keseluruhan teks, tergantung pada fokus dan tujuan studi. Penentuan unit analisis yang tepat sangat penting karena akan memengaruhi validitas serta reliabilitas hasil penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini adalah teks berita yang memuat isu krisis air bersih di Kepulauan Gili, sebagaimana dimuat oleh Detik.com dan SUARANTB.com selama periode Juni 2024 hingga Februari 2025.

Pemilihan periode ini didasarkan pada mencuatnya protes warga dan meningkatnya perhatian publik terhadap memburuknya kondisi ketersediaan air bersih di Kepulauan Gili sejak pertengahan 2024. Selain itu, periode tersebut mencakup berbagai respons dari pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah, DPRD, dan pelaku industri pariwisata, sehingga memberikan cakupan waktu yang memadai untuk menangkap dinamika isu secara utuh.

Berdasarkan pencarian melalui Google dengan kata kunci “krisis air di Gili” selama periode Juni 2024 sampai Februari 2025, SUARANTB.com menayangkan 30 berita, sedangkan detik.com menayjogangkan 38 berita. Dari total 68 berita tersebut, peneliti mengecualikan berita mengenai kasus hukum dalam pengelolaan air di Kepulauan Gili. SUARANTB.com menayangkan 1 berita mengenai kasus hukum, detik.com menayangkan 6 berita berkaitan dengan kasus hukum terkait pengelolaan air. Berita terkait kasus hukum dikecualikan dalam penelitian ini karena tidak secara langsung merepresentasikan isu krisis air bersih sebagai persoalan lingkungan, melainkan lebih berfokus pada aspek legalitas, dan tindakan hukum terhadap perusahaan yang mengelola air bersih di Kepulauan Gili. Dengan demikian, berita ini memfokuskan pada 20 berita. Dari total berita tersebut, secara purposif memilih 10 berita dari masing-masing media sebagai unit analisis, dengan total 20 berita yang dianalisis lebih lanjut. Tabel berikut menyajikan judul-judul berita yang menjadi unit observasi dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Unit Observasi

No	detik.com	SUARANTB.com
1	27 Hari Tak Dapat Air Bersih, Pelaku Wisata di Gili Meno Menjerit 19/06/2024 High Season, Pengusaha Hotel di Tiga Gili Lombok	PHRI NTB Minta Penyelesaian Krisis Air Bersih di Gili Trawangan Dipercepat 09/10/2024 Krisis Air Bersih di Gili Trawangan Picu Respons Negatif Perbankan dan Wisatawan 14/10/2024
2	Merugi Rp 8 Miliar per Hari 25/06/2024 Krisis Air di Gili Trawangan Berujung Wisatawan Batal Booking Hotel 14/10/2024	Dampak Ekonomi dan Pariwisata
3	Izin PT TCN Dicabut KKP, Warga Gili Tramena Terancam Krisis Air Bersih 08/10/2024	50 Hari Pertama, Kebutuhan Air Bersih Warga Gili Meno Disuplai dengan Tongkang 03/07/2024 Krisis Air Bersih di Gili, KLU Buka Komunikasi dengan KKP 22/10/2024
4		Dampak Ekonomi dan Pariwisata Respons Pemerintah

5	Pemprov NTB Minta Pemkab Segera Carikan Solusi Krisis Air di Gili Tramena 16/10/2024		Bappeda Isyaratkan Pipa Bawah Laut Bisa Masuk, Tetapi Terganjil KPBU 15/11/2024	
6	Kementerian KKP Cabut Izin Pemanfaatan Ruang Laut PT TCN di Gili Trawangan 04/10/2024	Masalah Infrastruktur dan Tata Kelola Air	Pemprov NTB Minta KKP Kaji Ulang Izin PT TCN 12/10/2024	Masalah Infrastruktur dan Tata Kelola Air
7	Walhi Temukan Limbah Penyulingan Air PT TCN Cemari Laut Gili Meno 12/10/2024	Dampak Lingkungan	Walhi: Negara bertanggung Jawab Soal Krisis Air di Gili Meno dan Trawangan 01/11/2024	Dampak Lingkungan
8	Puluhan Warga Gili Meno Datangi DPRD Lombok Utara Buntut Krisis Air 14/11/2024	Tuntutan Warga	Hari Pertama Masuk Kantor, Pj Gubernur NTB Didemo Mahasiswa 02/07/2024	Tuntutan Warga
9	Krisis Air Parah Berbulan-bulan di Gili Meno yang Tak Teratasi 15/01/2025		Pemenuhan Air Bersih, Warga Meno Dominan Tolak Perusahaan 03/07/2024	
10	DPRD Desak Pemkab Lombok Utara Putus Kerja Sama PT TCN 15/11/2024	Tuntutan DPRD	Krisis Air Masih Tanpa SolusiPerhotelan di Gili Terawang Mode "Defense", Menunggu Saatnya Tutup Usaha 27/06/2024	Tuntutan DPRD

Sumber: *Olahan Peneliti, 2025*

Pada tabel 3.1 menunjukkan unit observasi dalam penelitian ini, yakni 10 berita dari SUARANTB.com dan 10 berita dari detik.com. Pemilihan berita dilakukan berdasarkan keterwakilan tema dalam isi pemberitaan, yang mencerminkan berbagai dimensi krisis air bersih di Kepulauan Gili. Tema-tema tersebut mencakup dampak ekonomi dan pariwisata, respons pemerintah dan DPRD, permasalahan infrastruktur dan tata kelola air, dampak lingkungan, serta tuntutan dari masyarakat. Peneliti memastikan distribusi tema yang berimbang dalam pemilihan unit observasi, meskipun terdapat perbedaan kecenderungan di antara kedua media. Detik.com lebih banyak menyoroti aspek dampak ekonomi dan pariwisata, sementara SUARANTB.com lebih dominan dalam menampilkan respons pemerintah, terutama pemerintah daerah.

Dalam proses pemilihan unit analisis, peneliti mengelompokkan berita yang telah dikelompokkan dalam enam tema utama. Kategorisasi tema ini bertujuan untuk mempermudah analisis framing dan membantu peneliti memahami

bagaimana masing-masing media membingkai isu krisis air bersih sesuai dengan perspektif dan kepentingan redaksionalnya.

Pada pemilihan tema pertama berkaitan dengan dampak ekonomi dan pariwisata, yang mengulas pengaruh krisis air terhadap sektor usaha, khususnya industri pariwisata di Kepulauan Gili. Lalu pada tema kedua mencakup respons pemerintah, termasuk pernyataan, kebijakan, dan langkah yang diambil oleh pemerintah daerah maupun pusat dalam merespons krisis. Selanjutnya pada tema ketiga menyoroti persoalan infrastruktur dan pengelolaan air, mencakup kendala teknis, sistem distribusi, dan kelemahan dalam pengelolaan sumber daya air. Berikutnya pada tema keempat peneliti memilih tema mengenai dampak lingkungan, yang menggambarkan gangguan terhadap ekosistem akibat keterbatasan air bersih. Selanjutnya, tema kelima meliputi tuntutan masyarakat, yang mencerminkan keluhan, protes, dan aspirasi warga terdampak. Selanjutnya, tema terakhir berkaitan dengan tuntutan dari DPRD, yang menyoroti sikap kritis serta tekanan legislatif terhadap pemerintah untuk segera menyelesaikan krisis.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan tahap krusial dalam proses penelitian karena berfungsi untuk memperoleh informasi yang relevan dan akurat dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian. Menurut Sahir (2022), teknik pengumpulan data dalam penelitian dapat bervariasi tergantung pada pendekatan yang digunakan, baik kualitatif maupun kuantitatif. Dalam pendekatan kualitatif, pengumpulan data dilakukan secara mendalam dan kontekstual, dengan fokus pada pemahaman makna, proses, dan latar sosial di balik fenomena yang diteliti.

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama melalui teknik seperti wawancara, observasi, atau dokumentasi (Moleong, 2017). Dalam penelitian ini, data primer berupa dokumentasi berita tentang krisis air bersih di Kepulauan Gili yang diperoleh langsung dari platform

media daring Detik.com dan SUARANTB.com. Penggunaan data primer penting dalam penelitian kualitatif karena memungkinkan peneliti menggali informasi yang mendalam dan kontekstual sesuai dengan fokus kajian. Data ini dianalisis untuk memperoleh pemahaman tentang penyebab, dampak, dan respons terhadap krisis air bersih di wilayah tersebut, sebagaimana dibingkai oleh masing-masing media.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung, seperti buku, artikel ilmiah, laporan penelitian, atau dokumentasi yang telah tersedia sebelumnya (Sugiyono, 2019). Dalam konteks penelitian ini, data sekunder meliputi dokumen berupa buku referensi, jurnal ilmiah, artikel berita, serta laporan dari lembaga terkait yang digunakan untuk memperkuat landasan teori, kerangka konseptual, dan konteks empirik penelitian. Meskipun tidak dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, data sekunder berfungsi sebagai pelengkap yang mendukung analisis data primer dan memperluas pemahaman terhadap isu yang dikaji.

3.5. Metode Pengujian Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif dapat dilakukan melalui penerapan empat kriteria *trustworthiness*, yaitu *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Dalam penelitian ini, pengujian keabsahan data difokuskan pada dua kriteria, yakni *transferability* dan *dependability* (Kriyantono, 2020).

Menurut Kriyantono (2020), menjelaskan bahwa *transferability* mengacu pada sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau dianggap relevan dalam konteks atau situasi lain yang serupa. Walaupun penelitian kualitatif tidak bertujuan menghasilkan generalisasi seperti dalam pendekatan kuantitatif, hasilnya tetap dapat bernilai jika konteksnya memiliki kemiripan. Pada penelitian ini, *transferability* menyangkut kerangka analisis, yaitu model framing Pan & Kosicki, yang membagi struktur analisis teks ke dalam empat dimensi: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

Meskipun model ini diterapkan secara spesifik untuk menganalisis pemberitaan krisis air bersih di Kepulauan Gili, struktur analisis tersebut bersifat fleksibel dan dapat digunakan dalam kajian isu-isu lain di media yang berbeda. Model ini sudah digunakan pada penelitian-penelitian framing sebelumnya, termasuk penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini, dan masih akan digunakan pada penelitian-penelitian framing berikutnya.

Sementara itu, *dependability* merujuk pada tingkat konsistensi dan keandalan hasil penelitian bila studi yang sama dilakukan kembali dalam kondisi serupa. Konsep ini menekankan pentingnya stabilitas data dan konsistensi prosedur penelitian dari waktu ke waktu. Untuk menjamin *dependability*, peneliti perlu menyusun dokumentasi yang rinci dan transparan terkait seluruh tahapan pada penelitian, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, analisis, hingga pelaporan. Proses ini umumnya dievaluasi melalui audit oleh pihak eksternal yang kompeten, seperti pembimbing atau rekan sejawat, guna memastikan bahwa prosedur penelitian telah dijalankan secara sistematis dan sesuai dengan kaidah penelitian kualitatif (Iba & Wardhana, 2023). Dalam konteks penelitian ini, evaluasi dilakukan oleh dosen pembimbing untuk memastikan peneliti telah melakukan prosedur yang tepat.

3.6. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis framing yang diperkenalkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, yang menekankan pentingnya memahami cara media membingkai suatu peristiwa, bukan hanya pada konten atau fakta berita semata. Dalam proses analisis data, fokus utama diberikan pada struktur teks berita secara keseluruhan, yang terdiri dari berbagai elemen pembentuk makna. Menurut Anggelina (2022), model ini mencakup empat struktur utama, yaitu struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik.

Struktur sintaksis berfokus pada cara penyusunan informasi dalam kalimat, terutama pada bagian judul, lead, dan paragraf pembuka yang memiliki peran penting dalam membentuk kesan awal pembaca terhadap isu yang disajikan. Struktur skrip menelaah alur penceritaan dalam berita, dengan melihat siapa saja

yang terlibat, bagaimana peristiwa terjadi, serta kronologi yang dibangun untuk memberikan pemahaman yang terstruktur kepada audiens. Struktur tematik menyoroti tema utama yang ingin ditekankan oleh media serta bagaimana media memilih dan menonjolkan informasi tertentu, sambil mengesampingkan aspek lain yang dianggap kurang relevan, sehingga secara tidak langsung memengaruhi persepsi publik. Adapun struktur retorik berkaitan dengan gaya bahasa, pemilihan diksi, serta penggunaan elemen visual seperti kutipan, metafora, atau gambar yang digunakan untuk memperkuat pesan dan membangun kesan tertentu dalam benak pembaca.

Keempat struktur ini bekerja secara sinergis untuk membentuk konstruksi realitas sosial, menegaskan bahwa media tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, melainkan juga sebagai agen yang membingkai realitas melalui bahasa dan simbol. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat mengkaji bagaimana media membentuk wacana dan memengaruhi pandangan masyarakat terhadap suatu isu (Anggelina, 2022).

Berdasarkan kerangka tersebut, penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dalam pengumpulan dan analisis data. Peneliti menganalisis artikel pemberitaan dari Detik.com dan SUARANTB.com secara cermat, dengan menerapkan struktur model analisis framing Pan dan Kosicki untuk mengidentifikasi bagaimana krisis air bersih di Kepulauan Gili dikonstruksi dalam teks media. menggunakan struktur model analisis kerangka Pan dan Kosicki sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kerangka Framing Pan Kosicki

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT PENGAMATAN
SINTAKSIS	Skema Berita	Headline, Lead, latar belakang, kutipan, sumber pernyataan, penutup
SKRIP	Kelengkapan Berita	5 W + 1 H
TEMATIK	Detail Maksud Kalimat, hubungan Bentuk Kalimat Kata Ganti	Paragraf, proporsi kalimat, hubungan antar kalimat
RETORIS	Leksison Grafik Metafora	Kata, idiom, gambar, grafik.

Sumber: *Olahan Peneliti, 2025*

3.7. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki batasan waktu karena hanya mencakup berita yang diterbitkan antara Juni 2024 hingga Februari 2025. Dengan demikian, analisis yang dilakukan dalam penelitian ini hanya merefleksikan cara media membingkai krisis air bersih di Kepulauan Gili selama periode tersebut.